

ABSTRAK

Pelaporan kebakaran di Damkar Kabupaten Bandung masih memiliki beberapa kendala yang harus diatasi yaitu pelapor tidak menyebutkan alamat lengkap dengan tepat sehingga menyebabkan petugas pemadam kebakaran kesulitan untuk menuju lokasi kebakaran dan dapat mengakibatkan salah lokasi sasaran atau tujuan. Selain itu dalam pembuatan berita acara masih belum efisien, maka dalam pembangunan aplikasi pelaporan kebakaran (*Panic Button*) memiliki fungsionalitas seperti lapor kebakaran, lihat *route*, input berita acara, *update* berita acara, dan lihat grafik kejadian kebakaran. Metode yang digunakan dalam pembangunan pelaporan kebakaran di Damkar Kabupaten Bandung adalah SDLC dengan model *Waterfall*, menggunakan bahasa pemrograman PHP, Java dan *Javascript*. *Framework* yang digunakan *codeigniter* dengan *database* MySQL dan pengujian menggunakan *Black Box Testing*. Sehingga diharapkan pelaporan kebakaran di Damkar Kabupaten Bandung dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

Kata Kunci: Aplikasi, Kebakaran, *Waterfall*, PHP